



IMPLEMENTASI MANAJEMEN SUMBER DAYA TENAGA KEPENDIDIKAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAYANAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB PADA SISWA SMA NURAIIDA ISLAMIC BOARDING SCHOOL BOGOR T.P. 2021/2022

Gunawan Adi Wijaya¹, Cipto Handoko², Sunaryo³

1. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

2. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

3. Institut Agama Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : abusalman.umargunawan@gmail.com¹, Ciptohandoko25@gmail.com²,
sunarto099@gmail.com³

Abstract :

Implementing good management of educational resources will be able to improve the quality of Islamic education services, but the results of the author's initial research at SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, management of educational resources has been implemented but the quality of Islamic education services has not increased. For this reason, the author tries to examine the "implementation of Education Personnel Resource Management in improving the quality of Islamic education services students in SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor".

The formulation of the main problem is how the implementation of Education personnel resource management in improving the quality of Arabic education services?, so the purpose of this research is to determine the implementation of educational personnel resource management in improving the quality of Islamic education services at SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor. The research method used is qualitative, with data sources: head of madrasah, Islamic religious education teachers and students. Data collection techniques: participation observation, interviews and documentation. After the data is collected, data reduction, data presentation, and data verification are carried out.

The results of this study are: implementation of educational personnel resource management in improving the effectiveness of Islamic education learning in SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, namely the management of Educational Personnel Resources has been implemented both at the planning stage, coaching and development, assessment and compensation. Implementation of educational personnel resource management such as: planning teachers who teach in accordance with their educational background, at least S.1(bachelor) skilled in using learning methods and media, developing teacher competence by involving teachers in upgrading and seminars, motivating continuing education, giving awards for outstanding teachers and sanctions for teachers who lack discipline and poor performance, including teachers in every madrasah development, accepting and developing ideas and potential of teachers, conducting direct supervision activities on the activities of teachers, the results of teacher performance assessments are followed up immediately, giving awards and attention to honorary teachers.

Conclusion: the implementation of educational personnel resource management can improve the quality of Islamic education services students in SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor.

Keywords: *implementation of Education personnel resource management and quality of Islamic education services*

Abstrak :

Mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dengan baik akan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan Bahasa Arab, akan tetapi hasil penelitian awal penulis di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, manajemen sumber daya tenaga kependidikan telah diimplementasikan akan tetapi kualitas layanan pendidikan Bahasa Arab masih belum meningkat. Untuk itulah penulis mencoba meneliti tentang "Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Bahasa Arab siswa di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor".

Adapun rumusan masalah pokok adalah bagaimana implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan Bahasa Arab?, sehingga tujuan penelitiannya untuk mengetahui implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor. Metode penelitian yang digunakan kualitatif, dengan sumber datanya: kepala madrasah, guru pendidikan Bahasa Arab dan siswa. Teknik pengumpulan data: observasi partisipasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data terkumpul kemudian dilakukan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini adalah: Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, yaitu manajemen sumber daya tenaga kependidikan telah diimplementasikan baik pada tahap perencanaan, pembinaan dan pengembangan, penilaian dan kompensasi. Impelementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan seperti: merencanakan guru yang mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya, minimal S.1, terampil menggunakan metode dan media pembelajaran, mengembangkan kompetensi guru dngan mengikutsertakan guru dalam penataran dan seminar, motivasi melanjutkan pendidikan, memberikan penghargaan bagi guru berprestasi dan sanksi bagi guru yang kurang disiplin dan kinerjanya yang kurang baik, mengikutsertakan guru dalam setiap perkembangan madrasah, menerima dan mengembangkan ide dan potensi yang dimiliki guru, melakukan kegiatan supervisi langsung pada kegiatan guru-gurunya, hasil penilaian kinerja guru langsung ditindaklanjuti, memberikan penghargaan dan perhatian pada guru honorer. Kesimpulan penelitian: implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan Bahasa Arab siswa di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor.

Kata Kunci: *Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dan Kualitas layanan pendidikan Bahasa Arab*

PENDAHULUAN

Membahas tentang pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam upaya peningkatkan mutu pendidikan adalah merupakan persoalan yang amat penting untuk ditelusuri dan dibahas secara intens dan tidak using dari zaman-ke zaman, karena berhasil atau tidaknya sebuah lembaga pendidikan banyak dipengaruhi faktor manajemen lembaga pendidikan. Dalam konteks ini dijelaskan bahwa sumber daya manusia pendidik dan tenaga kependidikan merupakan ujung tombak dan perlu ditumbuhkembangkan dengan baik. Diterangkan bahwa :

Ada peningkatan kesadaran terhadap pentingnya manajemen yang baik bagi pelaksanaan berbagai kegiatan untuk mencapai kualitas lembaga pendidikan atau sekolah yang efektif. Karena banayak institusi besar yang memiliki ratusan pegawai, ribuan murid dan anggaran yang diperlukan mencapai milyaran rupiah yang harus dikelola. Manajemen yang baik merupakan hal yang esensial bagi semua sumber daya yang ada untuk dapat dipungsikan dan memberikan pengaruh secara maksimal dalam pencapaian tujuan organisasai pendidikan. Dengan kata lain pentingnya manajemen efektif sangat signifikan bagi keberhasilan murid dan pelajar dalam semua jenis dan jenjang lembaga pendidikan (Syafaruddin dan Nurmawati, 2011).

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” (Departemen Agama RI, 2006) Pasal ini setidaknya memberikan dua pengertian bahwa penyelenggaraan pendidikan harus diadakan dan mutu layanan pendidikan sudah seharusnya terus ditingkatkan guna meraih tujuan dari pendidikan itu sendiri.

Lebih dari itu, bagi seorang muslim, menuntut ilmu merupakan bentuk ketaatan seorang muslim kepada Allah Ta’ala dan Rasul-Nya. Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi was Salam telah bersabda “Menuntut ilmu wajib atas tiap muslim”. Konsekuensi dari hadis ini menjadi keharusan bagi setiap individu muslim untuk belajar dan mencari ilmu. Sedangkan bagi Negara memiliki kewajiban untuk memberikan pelayanan pendidikan sehingga seluruh rakyat bisa menempuh pendidikan (sekolah). Karena memang keberadaan Negara dalam Islam adalah sebagai *periyayah* (pengurus) urusan rakyatnya termasuk pendidikan (Kurnia, dkk, 2004).

Adapun sasaran strategis diantara pendidikan bahasa Arab adalah menanamkan dan mengembangkan pendukung nilai-nilai agama Islam dan nilai-nilai ilmu pengetahuan secara mendalam kepada pribadi peserta didik sehingga terbentuk dalam dirinya sikap beriman dan bertakwa dan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dalam kehidupan sehari-hari (Mujamil Qamar, dkk, 2003).

Pendidikan Bahasa Arab sendiri memiliki keistimewaan dan keagungan tersendiri dalam hati kaum muslimin dalam kehidupan sehari hari tidak lepas dari Bahasa Arab ini. Bahasa yang dengannya Allah turunkan wahyu dengannya dan banyak mengandung hikmah yang luar biasa sampai Allah berfirman,

Allah Ta’ala jelaskan hal ini dalam firman-Nya,

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : “Sesungguhnya Kami menurunkan Al-Qur`an berupa kitab yang berbahasa Arab, agar kamu memahaminya” (QS. Yusuf : 2).

Sampai sahabat Rasulullah yakni Umar bin Khathab berkata

Dalam sebuah ungkapan ‘Umar bin Al-Khaththab radhiyallahu ‘anhu pernah mengatakan,

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ؛ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

Artinya : “Pelajarilah bahasa Arab, karena sesungguhnya bahasa Arab itu termasuk bagian dari agama kalian”

Upaya untuk mewujudkan harapan sebagaimana dalam sasaran strategis diatas tidaklah mudah. Apalagi tantangan yang dihadapi dunia pendidikan Islam saat ini makin besar. Layanan publik di Indonesia masih sangat rendah. Demikian salah satu kesimpulan Bank Dunia yang dilaporkan dalam *World Development Report 2002* (Sumarto, 2013). Dalam dunia pendidikan pun penyelenggaraan layanan pendidikan yang dilaksanakan masih banyak yang kurang baik, seperti guru yang kurang responsif terhadap kebutuhan siswanya, kurangnya kerjasama yang baik antara guru dan orangtua siswa, kurang menyempatkan waktunya untuk mendengarkan keluhan, saran, maupun aspirasi para siswanya, dan tidak relevan antara perencanaan kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru tersebut.

Meningkatkan sumber daya tenaga kependidikan dapat dilakukan dengan mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan. Manajemen sumber daya tenaga kependidikan adalah sumber daya manusia potensial yang turut berperan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Tujuan manajemen sumber daya tenaga kependidikan berbeda dengan manajemen sumber daya manusia pada konteks bisnis. Di dunia pendidikan tujuan manajemen sumber daya manusia lebih mengarah pada pembangunan pendidikan yang bermutu, membentuk sumber daya manusia yang handal, produktif, kreatif dan berprestasi (Tim Dosen AdSMAistrasi Pendidikan UPI, 2010). Menurut E. Mulyasa tujuan manajemen sumber daya tenaga kependidikan adalah untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien guna mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan (E. Mulyasa, 2002).

Berdasarkan tujuan dari implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan tersebut dapat dipahami bahwa dengan manajemen sumber daya tenaga kependidikan, maka guru dapat menjadi tenaga kependidikan yang profesional, yang mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan dengan lebih optimal.

Hasil prasurvey peneliti di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor tentang implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan diperoleh data sebagai berikut (manajer diniah, komunikasi pribadi, 2 Juni 2019) :

1. Perencanaan tenaga kependidikan dengan memberikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan latar belakang pendidikannya,
2. Pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan dengan memberikan kemudahan bagi guru yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan kompetensi yang meningkat, mengikutsertakan guru pada kegiatan pelatihan dan seminar pendidikan, melibatkan semua dewan guru dalam setiap perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sekolah, dan memberikan kemudahan bagi guru untuk memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah,
3. Penilaian tenaga kependidikan dengan mengadakan rapat secara berkala seperti setiap 1 (satu) bulan sekali untuk mengevaluasi kinerja guru, kepala sekolah bekerja sama dengan manajer diniah melakukan kunjungan kelas, memberikan bimbingan dan arahan pada guru,

4. Dalam capaian kualitas layanan pendidika Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School (NIBS) pada dua tahun terakhir belum bisa dikatakan memuaskan sehingga perlu kegiatan akselarasi untuk menjawab janji layanan sekolah terhadap Pendidikan Bahasa Arab di sekolah tersebut
5. Penyeragaman kompetensi tenaga kependidikan Bahasa Arab masih belum terbentuk sehingga ini menjadi tantangan bagi SMA Nuraida Islamic Boarding School untuk melakukan perbaikan dalam implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan terkhusus pendidik Bahasa Arab

Berdasarkan hasil prasurvey tersebut diperoleh data awal bahwa SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor telah mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kualitas layanan pendidikan bahasa arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor.

Akan tetapi ditemukan permasalahan bahwa walaupun manajemen sumber daya tenaga kependidikan telah diimplementasikan di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor akan namun kualitas layanan pendidikan Bahasa Arab di SMA tersebut masih belum maksimal.

Dalam pemahaman untuk mengetahui orisinalitas penelitian ini sebelumnya penulis telah melihat dan mengamati penelitian terdahulu yang di anggap relevan dengan penelitian ini sebagai perbandingan adalah sebagai berikut:

penelitian pertama dari jurnal (Halimatus Sa'diyah, Andi Warisno, Nur Hidayah, 2021) "Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021". Persamaan pada kajian adalah saling membahas implementasi Manajemen. Dan perbedaannya pada penelitian terdahulu membahas tentang upaya meningkatkan Kualitas Pembelajaran, sedangkan penulis Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Bahasa Arab

selanjutnya (Daud Rambli Ali, 2013) dengan penelitian tentang pelaksanaan manajemen sumber daya manusia dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 di Padangsidempuan, peneliti menemukan temuan bahwa efektifitas Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) dalam peningkatan Mutu sekolah yang difokuskan pada kepuasan pelanggan internal yaitu guru dan karyawan MTsN 1 Padangsidempuan dan kepuasan pelanggan eksternal primer yaitu siswa MTsN 1 Padangsidempuan. Persamaan pada kajian MSDM terhadap mutu Pendidikan. Dan perbedaannya pada Mutu Pendidikan secara umum pada sebuah lembaga dan tidak pada satu jenis pendidikan seperti dalam suatu pendidikan disiplin ilmu. Sedangkan orisinalitas dari peneliti adalah Mutu Pendidikan ditentukan pada kepuasan pihak internal dan eksternal.

Kemudian ada peneliti (Cakra Yudha Erwan, 2021) Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Mencapai Visi Lembaga Di Muhammadiyah Boarding School Klaten Tahun Pelajaran 2020/2022, yang menghasilkan penelitian diantaranya bahwa peneliti menemukan bahwa dalam implementasi manajemen Sumber Daya Manusia sangat dibutuhkan manajemen perencanaan yang sangat matang dengan sistem sentralisasi sesuai

lembaga Pendidikan Muhammadiyah. Serta dalam pelaksanaan implementasi didapati hambatan yang bermuara kepada kurangnya sistem komunikasi dalam berkoordinasi disaat pandemik covid 19 dan hambatan lainnya yang kemudian dihadirkan berbagai solusi dalam penyelesaian hambatan tersebut. Terdapat persamaan dalam masalah implementasi MSDM pada sebuah Lembaga Pendidikan swasta. Dan perbedaannya Fokus implementasi berkaca kepada visi lembaga. Sedangkan orisinalitas dari peneliti adalah Fokus kepada implementasi di kala masa pandemik sehingga mengaikatkan transformasi system implementasi.

Berdasarkan Fenomena, dan adanya teori yang mendukung tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor
- b. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Nuraida Islamic Boarding School (NIBS) Bogor dengan alasan bahwa SMA Nuraida Islamic Boarding School, ini merupakan ujung tombak masyarakat sekitar untuk mentransformasi ilmu pendidikan islam kepada masyarakat Bogor dan sekitarnya. Penelitian ini direncanakan selama 6 bulan terhitung dari Desember 2021 sampai dengan Juni 2022. Dengan estimasi satu bulan awal persiapan, empat bulan pengumpulan dan analisis data lapangan, satu bulan penulisan dan penyelesaian laporan penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. menurut Sanafiah Faisal dalam menentukan sumber data dalam penelitian kualitatif haruslah memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
4. Mereka yang pada mulanya tergolong "cukup asing" dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber (Sanafiah Faisal, 1990).

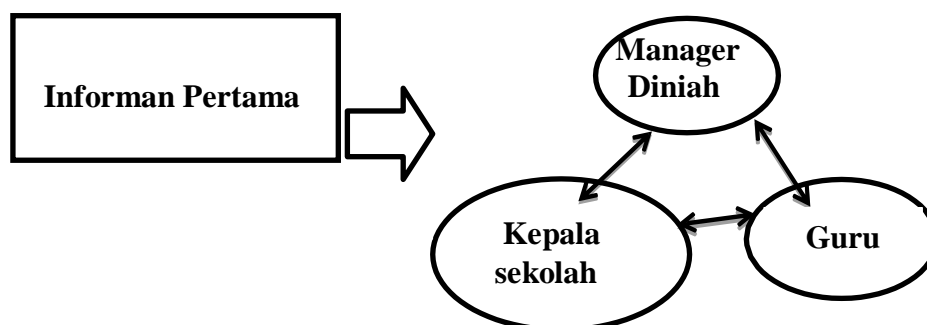
Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa penentuan sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang benar-benar memahami tentang kajian penelitian yaitu Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Bahasa Arab siswa di SMA Nuraida Islamic Boarding School (NIBS) Bogor, antara lain: Manajer Diniyah, kepala Sekolah dan wakil-wakilnya, dan guru Pendidikan Bahasa Arab.

Penelitian ini pengumpulan data menggunakan sumber primer yaitu manajer diniah, kepala Sekolah dan guru Pendidikan Bahasa Arab. Sedangkan sumber sekundernya wakil kepala Sekolah, guru mata pelajaran bahasa Arab, dan siswa, dan sumber lain yang relevan dengan kajian penelitian. Berdasarkan cara atau teknik pengumpulan data, maka pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan observasi berperanserta (*participant observation*), wawancara mendalam dan dokumentasi.

Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengujian data, yaitu

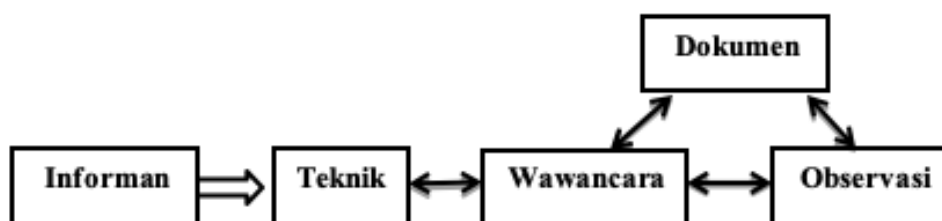
1. Perpanjangan keikutsertaan,
2. Ketekunan pengamatan,
3. Triangulasi. Dalam pengecekan keabsahan data penelitian ini adalah :
 - a. Triangulasi sumber. Seperti menguji kredibilitas data tentang supervisi kepala Sekolah, maka akan mengumpulkan data dan mengujinya dilakukan ke-kepala Sekolah (informan pertama),selanjutnya ditanyakan kepada wakasek kurikulum (informan kedua) dan seterusnya kepada informan yang lain.

Data yang diperoleh dari berbagai sumber itu kemudian dideskripsikan, dikelompokkan mana yang sama dan tidak. Selanjutnya dianalisis untuk memperoleh suatu kesimpulan. Contoh alur triangulasi sumber :



Gambar 1 : Triangulasi Sumber

- b. Triangulasi tehnik. pengujian ini dilakukan melalui informan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk lebih jelasnya lihat gambar dibawah ini :



Gambar 2: Alur Triangulasi Teknik

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan

Manajemen sumber daya tenaga kependidikan yang harus dilaksanakan yang harus dilaksanakan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Bahasa Arab siswa meliputi kegiatan: a) perencanaan tenaga kependidikan, b) pembinaan dan

pengembangan tenaga kependidikan, c) penilaian tenaga kependidikan, d) pemberian kompensasi. Berikut hasil pengumpulan data melalui observasi dan wawancara tersebut:

a. Perencanaan Tenaga Kependidikan

Salah satu syarat yang harus dimiliki guru dalam manajemen sumber daya tenaga kependidikan adalah guru harus mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Berdasarkan dokumen para guru di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, ternyata hanya 7% mengajar mata pelajaran yang tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Sedangkan 93%nya mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya (Dokumentasi Guru SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor TP, 2019). Selain itu dari dokumen tentang identitas para guru dari 91 orang tenaga kependidikan 82,4% tingkat pendidikannya S.1 dan selebihnya 17,6% atau 16 orang tingkat pendidikannya S.2 (Dokumentasi Guru SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor TP, 2019). Adapun untuk guru Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor berjumlah 36 orang guru yang memiliki tingkat pendidikan S.2 sebanyak 5 (lima) orang atau 13,9% dan S.1 sebanyak 31 orang guru atau 86,1%. Dalam pembagian kerja, disesuaikan dengan kemampuan atau kompetensi guru yang bersangkutan. Misalnya untuk pemilihan wali kelas dipilih guru yang benar-benar mampu membimbing para siswa, yang dekat dengan siswanya atau yang mampu berinteraksi dengan para siswa dengan baik. Begitu juga guru pembimbing ekstrakurikuler, dipilih yang benar-benar memiliki keterampilan sesuai dengan bidang bimbingannya (Niel Edwin, komunikasi pribadi, 28 Desember 2019).

Berdasarkan hasil observasi guru di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor terutama guru Pendidikan Bahasa Arabnya cukup berkompentensi. Mereka mengajar mata pelajaran sesuai dengan kompetensi dan latar belakang pendidikan (Observasi, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, 2019).

Akan tetapi dalam penggunaan media pembelajaran, masih banyak guru Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor yang belum mampu menggunakan media pembelajaran seperti: komputer, LCD, OHP, dan internet. Kemampuan guru Pendidikan Bahasa Arab di lembaga tersebut masih sebatas penggunaan media papan tulis, buku teks/LKS, gambar, kartu, dan benda-benda lainnya (Niel Edwin, komunikasi pribadi, 28 Desember 2019)

Kepala SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor juga menjelaskan hal yang sama dengan pendapat guru di atas, bahwa memang sebagian besar guru Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor belum mampu menggunakan media pembelajaran yang berbasis teknologi, seperti komputer, LCD dan internet. Akan tetapi beberapa guru Pendidikan Bahasa Arab sudah mampu menggunakannya dalam kegiatan pembelajarannya tersebut (Niel Edwin, komunikasi pribadi, 28 Desember 2019). Perencanaan tenaga kependidikan yang profesional juga harus mampu merekrut guru Pendidikan Bahasa Arab yang menguasai materi pelajaran. Menurut salah seorang siswa di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, guru Pendidikan Bahasa Arab mereka cukup menguasai materi pelajaran.

Apabila mereka mengajukan pertanyaan atau permasalahan, maka guru Pendidikan Bahasa Arab mampu menjawab dan menjelaskannya dengan baik serta mudah dimengerti (Indra Wijaya, komunikasi pribadi, 28 Desember 2013). Salah seorang siswa di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor juga menjelaskan bahwa guru Pendidikan Bahasa Arab mereka cukup menguasai materi pelajaran. Apabila siswa bertanya tentang hal-hal di luar materi pelajaran, maka guru mampu menjelaskannya dengan baik. Selain itu guru Pendidikan Bahasa Arab mereka sering memberikan materi pengayaan untuk menambah wawasan mereka (Oktarina Putri, komunikasi pribadi, 28 Desember 2013).

Dengan demikian dari hasil pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan tenaga kependidikan Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor cukup baik. Guru Pendidikan Bahasa Arab di MI tersebut mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya, memiliki jenjang pendidikan minimal S.1 dan cukup profesional yaitu: memiliki keterampilan dalam menggunakan metode dan media pembelajaran, serta menguasai materi pelajaran.

b. Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Kependidikan

Dari hasil observasi upaya pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor diperoleh informasi bahwa para guru selalu diberikan motivasi untuk meningkatkan kompetensi diri dan mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan kompetensi diri (Niel Edwin, komunikasi pribadi, 28 Desember 2019). Kegiatan pembinaan dan pengembangan kompetensi guru biasanya dengan mengikutsertakan guru pada pelatihan yang diadakan departemen agama, seminar, workshop, dan sebagainya. Apabila ada suatu kebijakan baru misalnya ketika pertama kali diberlakukannya KTSP atau pengenalan kurikulum 2013 maka pihak sekolah mengikutsertakan para gurunya untuk mengikuti pelatihan dalam memahami kebijakan baru tersebut. Begitu juga apabila ada suatu metode mengajar yang baru, maka pihak sekolah selalu mengirim para gurunya untuk mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut (Niel Edwin, komunikasi pribadi, 28 Desember 2019).

Akan tetapi berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang guru di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor memberikan keterangan bahwa guru yang ikut kegiatan pembinaan dan pengembangan kompetensi guru pada umumnya guru yang berstatus Non PNS ikut kegiatan tersebut (Misnatun, komunikasi pribadi, 28 Desember 2019). Namun guru tersebut juga menambahkan bahwa apabila ada kegiatan MGMP, maka seluruh guru biasanya diikutsertakan baik walaupun Non PNS (Rofiqoh, komunikasi pribadi, 28 Desember 2019).

Upaya pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan juga dilakukan dengan cara mengikutsertakan guru SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor dalam setiap pengembangan proses dan sistem serta suasana kerja di madrasah. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah didapatkan informasi bahwa seluruh guru harus terlibat dalam kegiatan

madrasah terutama dalam kegiatan ekstrakurikuler, sehingga dihadapkan para guru selalu tahu akan perkembangan madrasah. Selain itu para guru juga dilibatkan dalam rapat-rapat mengenai peningkatan mutu madrasah (Niel Edwin, komunikasi pribadi, 28 Desember 2019)

Upaya pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan yang dilakukan di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor adalah dengan memberikan promosi kepada guru tersebut, misalnya promosi untuk menjadi wakil kepala madrasah, untuk menjadi wali kelas, promosi untuk menjadi kepala sekolah, untuk menjadi pembina OSIS, untuk menjadi pembina kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya (Niel Edwin, komunikasi pribadi, 28 Desember 2019). Dengan adanya kegiatan promosi tersebut, memotivasi guru yang lainnya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan sebaik-baiknya, antara lain dengan berupaya menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif (Akhfas, komunikasi pribadi, 30 Desember 2019). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa pihak SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor selalu memberikan pembinaan dan pengembangan tenaga kependidikan dengan cukup baik.

c. Penilaian Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor diperoleh informasi bahwa setiap satu bulan sekali dilakukan supervisi pada kegiatan pembelajaran guru (Niel Edwin, komunikasi pribadi, 28 Desember 2019). Para guru juga menyatakan bahwa kepala sekolah selalu mengadakan supervisi dengan salah satunya mengadakan kunjungan kelas (Sulaiman, komunikasi pribadi, 7 Desember 2019). Dan menurut para guru penilaian kinerja guru yang dilakukan kepala sekolah hasil penilaiannya cukup objektif dalam artian sesuai dengan kenyataan (Sulaiman, komunikasi pribadi, 7 Desember 2019) Hasil penilaian kinerja guru tersebut langsung ditindaklanjuti kepala SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor dengan memanggil guru yang kurang baik kinerjanya dalam melaksanakan pembelajaran, misalnya yang jarang menggunakan media pembelajaran, hanya menggunakan metode mengajar ceramah, atau jarang menggunakan metode mengajar yang bervariasi, maka guru tersebut biasanya akan mendapat teguran dari kepala sekolah (Subandi, komunikasi pribadi, 7 Desember 2019).

Pernyataan guru tersebut dijelaskan kembali oleh kepala SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, bahwa sebulan sekali selalu dilakukan evaluasi terhadap kinerja guru terutama dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru di kelas. Berdasarkan hasil data yang terkumpul tersebut, maka dapat dipahami bahwa penilaian guru di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor cukup baik dilaksanakan dengan ditunjukkan dari kepala sekolah yang selalu mengadakan supervisi langsung pada kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru-gurunya, hasil penilaian kinerja guru juga langsung ditindak lanjuti oleh kepala sekolah, sehingga guru dapat langsung menerima umpan balik dan dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerjanya agar lebih baik lagi.

d. Pemberian Kompensasi

Berdasarkan hasil dokumentasi tentang gaji guru, diketahui bahwa kesejahteraan guru di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor sangat diperhatikan terutama guru yang berstatus honorer. Guru honorer

mendapatkan gaji sebesar Rp. 45.000,- perjam, dan rata-rata guru honorer memperoleh jam mengajar lebih dari 14 jam. Selain itu mereka juga mendapat bantuan dana tunjangan fungsional sebesar Rp. 250.000,- perbulan. Ditambah lagi dengan apabila ia menjadi wali kelas dengan imbalan Rp. 50.000,- perbulan dan apabila ia menjadi guru piket, maka ia akan mendapatkan imbalan sebesar Rp.65.000,- perbulan. Dari dokumen gaji para guru di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor diketahui paling kecil guru honorer di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor menerima gaji sebesar Rp. 690.000,-. (Dokumentasi Gaji Guru Honorer, 2013)

Berdasarkan hasil pengumpulan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pemberian kompensasi bagi guru honorer di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor cukup baik. Berdasarkan hasil dokumen dan wawancara dapat dipahami bahwa kompensasi yang diterima guru honorer cukup layak. Dengan demikian kesejahteraan para guru di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor cukup diperhatikan dan memadai. Selain itu para guru terutama guru Non PNS tidak pernah mendapatkan keterlambatan waktu dalam penerimaan gaji.

2. Kualitas Layanan Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor

Berikut gambaran kualitas layanan Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti:

a. Layanan Sesuai dengan yang Dijanjikan (*Reliability*)

Menurut hasil pengamatan peneliti, layanan Pendidikan Bahasa Arab yang ada di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor cukup sesuai dengan yang dijanjikan sebagaimana visi yang dicanangkan SMA tersebut yaitu "*Membina Generasi Rabbani Berprestasi Menuju Ridha Ilahi*" Hal tersebut dapat dilihat dari, memberikan pembinaan praktik Bahasa Arab baik di sekolah dan di asrama, dengan adanya praktik sehari-hari diharapkan mampu terwujud bukti layanan Pendidikan Bahasa Arab sesuai SKL. Siswa tidak hanya diberikan materi Pendidikan Bahasa Arab akan tetapi juga memberikan pelatihan dan pembinaan untuk menanamkan serta membiasakan pelaksanaan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa (Observasi, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, 2019)

b. Mampu menjamin kualitas pembelajaran (*assurance*)

Menurut salah seorang guru Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, kegiatan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab diusahakan untuk dilaksanakan sebaik mungkin. Siswa lebih banyak aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa selalu diberikan motivasi dan penghargaan atas kegiatan yang dilakukannya, menggunakan metode bervariasi, dan setiap selesai kegiatan pembelajaran selalu diberikan ulangan. Kegiatan penilaian tidak hanya menguji pemahaman siswa terhadap materi, akan tetapi juga keterampilannya, dan akhlaknya (Samsul Johan, komunikasi pribadi, 16 Desember 2019) Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor cukup berkualitas.

c. Menyediakan iklim pembelajaran yang kondusif (*tangible*)

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor diupayakan sekondusif mungkin, seperti: ketika praktek shalat, siswa diajak praktek di masjid, belajar di perpustakaan. Selain itu ketika kegiatan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab diupayakan agar siswa tidak tegang dan relaks. Hal ini terlihat dari siswa tidak malu dan takut untuk bertanya dan menjawab pertanyaan guru (Observasi, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, Desember 2019b) Salah seorang siswa di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor juga menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab sangat mengasyikan. Terkadang kegiatan pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas, perpustakaan, ruang multimedia, ruang laboratorium komputer, dan masjid sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan (Sinta Damayanti, komunikasi pribadi, 16 Desember 2019).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa iklim kegiatan pembelajaran di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor cukup kondusif.

d. Memberikan perhatian penuh pada peserta didik (*emphaty*)

Hasil observasi diperoleh data bahwa, dalam kegiatan pembelajarannya guru Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor selalu memberikan perhatian penuh kepada siswanya. Perhatian yang diberikan kepada siswanya seperti ketika siswa mengajukan pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diberikan guru, walaupun jawaban siswa salah guru tidak pernah mencela dengan perkataan yang menyakiti hati atau memalukan siswa tersebut. Bahkan guru menghargai pertanyaan dan jawaban siswa tersebut dengan ucapan yang mampu membuat siswa termotivasi untuk belajar. Ketika akhir belajar, siswa juga diberikan motivasi-motivasi untuk mendorong siswa tersebut giat belajar (Observasi, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, Desember 2019).

3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Kualitas Layanan Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, faktor lainnya yang menjadi pendukung implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor adalah ketersediaan sarana pembelajaran yang cukup lengkap dan memadai yang ada di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, sehingga sangat membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab lebih baik lagi.

Adapun faktor penghambat implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, hasil observasi penulis salah satunya adalah pelaksanaan program peningkatan dan pengembangan mutu guru yang kurang baik. Workshop atau seminar yang diberikan lebih banyak teori dari pada praktek. Sebagaimana yang dikemukakan salah seorang guru Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor, bahwa terkadang seminar atau workshop yang mereka ikuti kurang mereka pahami. Tutor yang memberikan materi terkadang ada yang kurang jelas

dalam menguraikan materi bahkan terlalu banyak teori (Samsul Johan, komunikasi pribadi, 16 Desember 2019).

Ada pula faktor keterdesakan akan kebutuhan para tenaga kependidikan sehingga lembaga menerima tenaga kependidikan yang kurang dari kriteria yang ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian dan analisis data, dapat diambil kesimpulan bahwa implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dapat meningkatkan kualitas layanan Pendidikan Bahasa Arab siswa di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor. Kesimpulan tersebut berdasarkan temuan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor cukup baik,
2. Faktor pendukung dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan adalah adanya dukungan dari pemerintah untuk meningkatkan mutu guru madrasah, adanya otonomi pendidikan di madrasah dan tersedianya sarana pembelajaran yang cukup lengkap. Sedangkan faktor pengambat dalam mengimplementasikan manajemen sumber daya tenaga kependidikan dalam meningkatkan kualitas layanan adalah yang timbul dari guru dan pelaksanaan program peningkatan mutu guru yang terkadang kurang baik. Serta rasa memiliki dalam pencapaian target secara bersama masih kurang

DAFTAR PUSTAKA

- Akhfas. (2019, Desember 30). *Guru Mata Pelajaran SKI, Wawancara, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor* [Komunikasi pribadi].
- Cakra Yudha Erwan. (2021). *Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Mencapai Visi Lembaga Di Muhammadiyah Boarding School Klaten Tahun Pelajaran 2020/2021, tesis, 2021*. IAIN Surakarta.
- Daud Rambli Ali. (2013). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 di Padangsidempuan, tesis, 2013* [Tesis]. IAIN Sumatera Utara.
- Departemen Agama RI. (t.t.). *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depag RI.
- Dokumentasi Gaji Guru Honorar. (2013). *Gaji Guru Honorar di MIN 5 Kecamatan Rajabasa TP*.
- Dokumentasi Guru SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor TP. (2019). *Dokumentasi Guru SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor TP*.
- E. Mulyasa. (2002). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya.
- Halimatus Sa'diyah, Andi Warisno, Nur Hidayah. (2021). *Implementasi Manajemen Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas*

- Pembelajaran Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatul Mubtadiin Desa Sidoharjo Jati Agung Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal An-Nur*, 7.
- Indra Wijaya. (2013, Desember 28). *Siswa Kelas VIII A SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor Wawancara*, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor [Komunikasi pribadi].
- Kurnia, dkk. (2004). *Meretas Jalan Menjadi Politisi Transformatif*; Bogor: , 2004, h. 6. Al Azhar Press.
- manajer diniah. (2019, Juni 2). *Wawancara Implementasi Manajemen Sumber Daya Tenaga Kependidikan di SMA Nuraida Islamic Boarding School Kota Bogor Jawa Barat secara non formal bersama pada* , [Komunikasi pribadi].
- Misnatun. (2019, Desember 28). *Guru Mata Pelajaran Quran Hadis*, Wawancara, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor [Komunikasi pribadi].
- Mujamil Qamar, dkk. (2003). *Meniti Jalan Pendidikan Islam*. Pustaka Pelajar,.
- Niel Edwin. (2019, Desember 28). *Kepala SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor*, Wawancara [Komunikasi pribadi].
- Observasi, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor. (2019). *Perencanaan Tenaga Kependidikan Pendidikan Bahasa Arab*, Observasi, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor,.
- Observasi, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor. (Desember2019a). *Guru Memotivasi Siswa*.
- Observasi, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor. (Desember2019b). *Iklm pembelajaran Pendidikan Bahasa Arab di SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor Observasi*, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor.
- Oktarina Putri. (2013, Desember 28). *Oktarina Putri, Siswa Kelas VIII A SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor Wawancara*, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor [Komunikasi pribadi].
- Rofiqoh. (2019, Desember 28). *Guru Mata Pelajaran Quran Hadis*, Wawancara, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor [Komunikasi pribadi].
- Samsul Johan. (2019, Desember 16). *Guru Mata Pelajaran Tahfidz*, Wawancara, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor [Komunikasi pribadi].
- Sanafiah Faisal. (1990). *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar dan Aplikasi*. YA3.
- Sinta Damayanti. (2019, Desember 16). *Siswa*, Wawancara, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor [Komunikasi pribadi].
- Subandi. (2019, Desember 7). *Guru Mata Pelajaran Fiqih*, Wawancara, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor [Komunikasi pribadi].
- Sulaiman. (2019, Desember 7). *Guru Mata Pelajaran Quran Hadis*, Wawancara, SMA Nuraida Islamic Boarding School Bogor [Komunikasi pribadi].
- Sumarto. (2013). *Konsep Pelayanan dalam Pendidikan*. <http://www.sumarto.com/>
- Syafaruddin dan Nurmawati. (2011). *Pengelolaan Pendidikan menegembangkan keterampilan manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*. Perdana Publishing.
- Tim Dosen AdSMAistrasi Pendidikan UPI. (2010). *Manajemen Pendidikan*. Alfabeta.